



Volume 15, Nomor 1, Juni 2022

ISSN 1979-6544
eISSN 2548-6942

Ş U Ḥ U F



Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
Badan Litbang dan Diklat
Kementerian Agama Republik Indonesia

<https://jurnalsuhuf.kemenag.go.id>
<https://jurnalsuhuf.online>

SUHUF

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya

Suhuf diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, menyebarluaskan hasil kajian dan penelitian mengenai Al-Qur'an, meliputi tafsir, terjemahan, mushaf, rasm, qira'at, serta ulumul-Qur'an lainnya. *Suhuf* memberikan perhatian khusus terhadap kajian Al-Qur'an dengan konteks Indonesia dan Asia Tenggara.

Suhuf terakreditasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) No. 753/AU2/P2MI-LIPI/08/2016. Terbit sejak 2008, dua kali dalam satu tahun pada bulan Juni dan Desember, dalam bentuk elektronik dan cetakan.

Penanggung Jawab : Muchlis Muhammad Hanafi
(Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)

Pemimpin Redaksi : Zaenal Arifin Madzkur
(Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)

Mitra Bestari : Annabel Teh Gallop (British Library, London); Jajang A. Rohmana (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Katubi (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta); Lukmanul Hakim (Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta); Peter G. Riddell (Melbourne School of Theology, Australia); Rosihon Anwar (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Oman Fathurrohman (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta); Yusuf Rahman (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta); Ahmad Rafiq (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta); Ervan Nurtawab (IAIN Metro, Lampung); Adib Misbachul Islam (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta); Ahsin Sakho Muhammad (Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta); Ali Akbar (Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta); M. Alie Humaedi (Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta) Abdul Jamil Wahab (Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta)

Dewan Redaksi : Reflita, Abdul Hakim, Jonni Syatri, Mustopa, Dwi Martiningsih

Desain & Layout : Ibnu A'thoillah

Sekretariat : Bagus Purnomo, Farid Zubaidi, Agus Nurul Syarifudin, Yusi Herawati, Eni Rahayu, Eti Hanisa

Alamat Redaksi : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia
Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal
Jakarta 13560 Indonesia
Telp.: +62-21-8416468
Faks.: +62-21-87798807
website : lajnah.kemenag.go.id
email : lajnah.kemenag.go.id
eSuhuf : jurnalsuhuf.kemenag.go.id
Email Suhuf : jurnalsuhuf@gmail.com





ISSN 1979-6544; e-ISSN 2356-1610

Ş U Ĥ U F

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya
Vol. 15, No. 1, Juni 2022

DAFTAR ISI

*Konsep Ĥākimiyyah:
Menimbang Ayat Suci dan Ayat Konstitusi dalam Negara Demokrasi*
Muchlis Muhammad Hanafi
1-19

*Moderatisme sebagai Konsep Berkehidupan Bersama dalam
Perspektif Tafsir Al-Qur'an Kontemporer*
Landy Trisna Abdurrahman
21-42

*Pemetaan Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai
Sumber Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Siswa Akidah Akhlak MI*
Hendri Purbo Waseso, Muhtar Sofwan Hidayat, dan
Anggitiyas Sekarinasih
43-61

*The Method of Qur'anic Exegesis in Indonesian Modern context:
A Study of Hamka's and Quraish Shihab's Thoughts on Trinity*
Moh. Nailul Muna
63-81

*Ragam Tafsir di Indonesia:
(Analisis Metodologis Tafsir Juz Amma for Kids Karya Muhammad
Muslih dan Tafsir Da'awi Karya Atabik Luthfi)*
Mukhamad Saifunnuha dan Hamka Hasan
83-105

*Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an di Kalimantan Barat
(Studi Atas Tafsir Āyāt aṣ-Ṣiyām Karya Muhammad Basiuni Imran)*

Wendi Parwanto

107-122

*Mushaf Blawong Gogodalem:
Interpretasi Sejarah Melalui Pendekatan Kodikologi*
Nor Lutfi Fais, Abdul Jamil, dan Sukendar

123-145

*Tradisi Hataman Qur'an di Madura:
Resiliensi dan Agensi Nalar Moderasi Islam*
Fathurrosyid, Abdul Hakim, dan Moh. Muhyan Nafis

147-174

*Literature Analysis of Tafsīr Tarbawī (Qur'anic Educational
Interpretation) from Paul Ricoeur's Hermeneutic Perspective and Its
Relevance as a Source of Islamic Education*

Rosidin dan Fenty Andriani

175-196

*Etika Lingkungan Biosentris dalam Al-Qur'an:
Analisis Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup*
Karya Kementerian Agama

Zainul Mun'im

197-221

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Suhuf nomor ini dibuka dengan tiga artikel yang membahas persoalan moderasi beragama dan bagaimana hidup berdampingan dalam perbedaan. Artikel pertama ditulis oleh Muchlis Muhammad Hanafi yang berjudul “Konsep Ḥākimiyyah: Menimbang Ayat Suci dan Ayat Konstitusi dalam Negara Demokrasi.” Artikel ini menyoroti tentang kekeliruan pemahaman sebagian kalangan yang menilai bahwa penetapan hukum dalam kehidupan manusia hanyalah hak Allah semata. Oleh karena itu, mereka beranggapan hukum di luar itu adalah haram. Dalam artikel ini, penulis akan menjawab kekeliruan tersebut. Artikel kedua menjelaskan tentang pandangan tafsir kontemporer terhadap interpretasi kata moderat dan berkehidupan bersama (*live together*) dalam Al-Qur’an. Artikel ini ditulis oleh Landy Trisna Abdurrahman dengan judul “Moderatisme sebagai Konsep Berkehidupan Bersama dalam Perspektif Tafsir Al-Qur’an Kontemporer.” Kajian moderatisme ini dilanjutkan pada artikel ketiga. Artikel ini merupakan hasil penelitian tentang nilai moderasi beragama dalam buku ajar siswa Madrasah Ibtidaiyah. Artikel ini ditulis oleh Hendri Purbo Waseso, Muhtar Sofwan Hidayat, dan Anggitiyas Sekarinasih dengan judul “Pemetaan Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an sebagai Sumber Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Siswa Akidah Akhlak MI.”

Tiga artikel berikut mengkaji tentang pemikiran dan corak tafsir lokal Indonesia. Dimulai dari artikel keempat yang membahas tentang pemikiran tafsir dua tokoh tafsir Indonesia kontemporer terhadap doktrin ajaran agama di luar Islam. Artikel berbahasa Inggris ini ditulis oleh Moh. Nailul Muna dengan judul “The Method of Qur’anic Exegesis in Indonesian Modern Context: A study of Hamka’s and Quraish Shihab’s Thought on Trinity.” Artikel kelima mencoba memetakan ragam tafsir di Indonesia dilihat dari audiensi pembacanya. Artikel tersebut berjudul “Ragam Tafsir di Indonesia: (Analisis Metodologis Tafsir Juz Amma for Kids Karya Muhammad Muslih dan Tafsir Da’awi Karya Atabik Luthfi)” dan ditulis bersama oleh Mukhamad Saifunnuha dan Hamka Hasan. Kajian tafsir ke-Indonesia-an ini ditutup dengan artikel keenam yang mengkaji penyerapan kearifan lokal (*local wisdom*) dalam penulisan tafsir. Artikel ini diberi judul “Vernakularisasi Tafsir Al-Qur’an di Kalimantan Barat (Studi Atas Tafsir Āyāt aṣ-Ṣiyām Karya Muhammad Basiuni Imran),” dan ditulis oleh Wendi Parwanto.

Artikel berikutnya berbicara tentang manuskrip mushaf Al-Qur'an. Berada pada urutan ketujuh, tulisan karya bersama Nor Lutfi Fais, Abdul Jamil, dan Sukendar mengangkat judul "Mushaf Blawong Gogodalem: Interpretasi Sejarah Melalui Pendekatan Kodikologi." Artikel setelahnya mengangkat salah satu tradisi yang masih tetap eksis di Nusantara terkait Al-Qur'an. Artikel kedelapan ini merupakan hasil kerja kolaborasi antara Fathurrosyid, Abdul Hakim, dan Moh. Muhyan Nafis. Tulisan ini berasal dari hasil penelitian lapangan dan diberi judul "Tradisi Hataman Qur'an di Madura: Resiliensi dan Agensi Nalar Moderasi Islam."

Artikel kesembilan kembali disajikan dalam bahasa Inggris. Artikel ini menganalisis sembilan literatur *tafsir tarbawiy* (tafsir pendidikan) di Indonesia dari perspektif hermeneutika Ricoeur. Ditulis oleh Rosidin dan Fenty Andriani, artikel ini diberi judul "Literature Analysis of Tafsir Tarbawī (Qur'anic Educational Interpretation) from Paul Ricoeur's Hermeneutic Perspective and Its Relevance as a Source of Islamic Education."

Artikel kesepuluh berbicara tentang Al-Qur'an dan lingkungan hidup. Artikel ini lebih berupa tinjauan buku. Artikel ini merupakan karya Zainul Mun'im dan berjudul "Etika Lingkungan Biosentris dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup Karya Kementerian Agama." Artikel ini mengulas tentang buku tafsir tematik yang disusun dan diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama dengan judul *Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup*.

Selamat membaca!

Redaksi

PETUNJUK PENGIRIMAN TULISAN

Suhuf menerima artikel ilmiah dalam bentuk kajian, hasil penelitian, dan tinjauan buku yang belum pernah diterbitkan. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Arab. Artikel ditulis menggunakan Word dengan font Times New Roman, sekitar 7000 kata, termasuk catatan kaki, daftar pustaka, dan lampiran. *Suhuf* hanya menerima artikel yang dikirimkan secara elektronik (*online submission*) melalui Open Journal System (OJS) *Suhuf*: <http://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/index.php/suhuf> dengan cara mendaftar terlebih dahulu. Komunikasi redaksi dapat dilakukan melalui email: jurnalsuhuf@gmail.com.

Artikel yang masuk ke redaksi akan di-*review* oleh editor dan *blind reviewer*. Artikel yang dianggap tidak memenuhi syarat karya tulis ilmiah akan ditolak (lihat Pedoman Karya Tulis Ilmiah Kepala LIPI <http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/Perka-LIPI-No-4E2012-ttg-KTI.pdf>).

Bagian-bagian tulisan

1. Judul. Judul merupakan rumusan mengenai pokok isi bahasan yang singkat, padat, dan jelas.
2. Nama penulis. Nama penulis ditulis lengkap, tanpa gelar, disertai nama dan alamat lembaga, alamat email, serta biodata singkat.
3. Abstrak dan kata kunci. Abstrak merupakan intisari pokok bahasan dari keseluruhan naskah. Ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak terdiri atas 150-200 kata. Kata kunci antara 3-5 kata/frase.
4. Pendahuluan. Bagian pendahuluan merupakan bahasan yang meliputi latar belakang, posisi dan signifikansi tulisan.
5. Pembahasan. Bagian ini merupakan uraian pokok tulisan yang terdiri atas beberapa subjudul sesuai alur pembahasan.
6. Simpulan. Bagian akhir tulisan, merupakan rumusan singkat dari pembahasan terdahulu.

Penulisan referensi

1. Catatan referensi/rujukan ditulis langsung di tubuh karangan (*innote*) di dalam kurung dengan menyebutkan nama akhir, tahun, dan nomor halaman. Contoh: (Zarkasi 2009: 46); (Syatri 2011a: 26). Penjelasan tambahan ditulis dalam catatan kaki (*footnote*).

2. Penulisan Daftar Pustaka di bagian akhir artikel mengacu format sebagai berikut:
 - a. *Buku*. Contoh: Tjandrasasmita, Uka. 2010. *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
 - b. *Bab dalam buku*. Contoh: Reid, Anthony. 2015. "Rum and Java: The Vicissitudes of Documenting a Long-Distance Relationship." Dalam *From Anatolia to Aceh: Ottomans, Turks and Southeast Asia*, A.C.S. Peacock and Annabel Teh Gallop, eds. Oxford: Oxford University Press.
 - c. *Jurnal*. Jaeni, Ahmad. 2014. "Tinjauan Sistem Distribusi Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama di Jawa Timur". *Suhuf* 7(1): 81-100
 - d. *Skripsi/tesis/disertasi*. Contoh: Mu'jizah. 2006. "Surat Melayu Beriluminasi: Raja Nusantara dan Pemerintah Hindia-Belanda Abad XVIII-XIX: Tinjauan Bentuk, Isi dan Makna Simbolik." Universitas Indonesia, Depok.
 - e. *Surat kabar/majalah*. Contoh: Utriza, Ayang. 2008. "Mencari Model Kerukunan Antaragama." *Kompas*. 19 Maret: 59. Untuk berita, contoh: "Membantu Penyandang Disabilitas." *Kompas*. 28 Juni 2016: 1.
 - f. *Internet*. Contoh: Muhammad, Taqiyuddin. 2013. "Naskah Surat Sultan Zainal 'Abidin (Wafat 923 H/ 1518 M). *Al-Misykah: Berita Kebudayaan Islam Asia Tenggara*. <<http://misykah.com/naskah-surat-sultan-zainal-abidin-wafat-923-h1518-m-2/>>. Diakses 6 Oktober 2016.
 - g. *Makalah seminar; tidak diterbitkan*. Contoh: Rozi, Fahrur. 2011. "Mushaf-mushaf Kuno di Masjid Agung Surakarta." Makalah disampaikan pada Seminar Hasil Penelitian Mushaf Kuno, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta, 16 November 2011.

Penyajian tabel dan gambar

1. *Tabel*. Tabel ditampilkan di tengah halaman (*center*) tanpa menggunakan garis vertikal. Judul ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*). Tulisan "Tabel" dan nomor tabel ditulis tebal (*bold*), sedangkan judul tabel ditulis normal. Gunakan angka arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran judul Tabel. Ukuran font untuk isi tabel antara 8-10, dengan jarak 1 spasi. Pencantuman sumber atau keterangan tabel diletakkan di bawah tabel, rata kiri, dengan ukuran huruf 9.
2. *Gambar, grafik, foto, dan diagram*. Jenis-jenis ilustrasi tersebut ditampilkan di tengah halaman (*center*). Keterangan gambar, grafik, foto, dan diagram ditulis di bawah ilustrasi. Tulisan "Gambar", "Grafik",

“Foto”, dan “Diagram” serta nomornya ditulis tebal (*bold*), sedangkan isi keterangan ditulis normal. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran gambar, grafik, foto, dan diagram. Pencantuman sumber atau keterangannya diletakkan di bawah ilustrasi, rata kiri, dengan ukuran huruf 9. Ilustrasi gambar, grafik, dan diagram menggunakan warna hitam putih, sedangkan foto hendaknya berwarna penuh.

Transliterasi

Penulisan transliterasi mengikuti Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543 b/u/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin.

Konsonan

No	Hijaiyah	Latin	No	Hijaiyah	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	‘
4	ث	ṡ	19	غ	g
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	ẓ	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ش	sy	28	ء	‘
14	ص	ṡ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

1. Vokal Pendek

كَتَبَ :ـ	a	<i>kataba</i>
سُئِلَ :ـ	i	<i>su'ila</i>
يَذْهَبُ :ـ	u	<i>yažhabu</i>

2. Vokal Panjang

قَالَ : لَـ	ā	qāla
قِيلَ : يَـ	ī	qīla
يَقُولُ : وُـ	ū	yaqūlu

3. Kalimat panjang

دارُ العُلُومِ	<i>Dār al-'Ulūm</i>
علومُ الدِّينِ	<i>Ulūm ad-Dīn'</i>

4. Diftong

أَيَّ -	ai	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
أَوْ -	au	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

*Mushaf BRI 82.
Mushaf ini salah satu di antara
empat Mushaf Blawong
yang ada di Masjid At-Taqwa, Kauman,
Desa Gogodalem, Kecamatan Bringin,
Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.*





مجلة لدراسة القرآن و الثقافة



Konsep Hākimiyyah:

Menimbang Ayat Suci dan Ayat Konstitusi dalam Negara Demokrasi

Muchlis Muhammad Hanafi

Moderatisme sebagai Konsep Berkehidupan Bersama dalam

Perspektif Tafsir Al-Qur'an Kontemporer

Landy Trisna Abdurrahman

Pemetaan Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai

Sumber Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Siswa Akidah Akhlak MI

Hendri Purbo Waseso, Muhtar Sofwan Hidayat, dan Anggityas Sekarinasih

The Method of Qur'anic Exegesis in Indonesian Modern Context:

A Study of Hamka's and Quraish Shihab's Thoughts on Trinity

Moh. Nailul Muna

Ragam Tafsir di Indonesia:

(Analisis Metodologis Tafsir Juz Amma for Kids Karya Muhammad Muslih dan Tafsir Da'awi Karya Atabik Luthfi)

Mukhamad Saifunnuha dan Hanka Hasan

Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an di Kalimantan Barat

(Studi Atas Tafsir Āyāt aṣ-Ṣiyām Karya Muhammad Basiuni Imran)

Wendi Parwanto

Mushaf Blawong Gogodalem:

Interpretasi Sejarah Melalui Pendekatan Kodikologi

Nor Lutfi Fais, Abdul Jamil, dan Sukendar

Tradisi Hataman Qur'an di Madura:

Resiliensi dan Agensi Nalar Moderasi Islam

Fathurrosyid, Abdul Hakim, dan Moh. Muhyan Nafis

Literature Analysis of Tafsīr Tarbawī (Qur'anic Educational Interpretation) from Paul Ricoeur's Hermeneutic Perspective and Its Relevance as a Source of Islamic Education

Rosidin dan Fenty Andriani

Etika Lingkungan Biosentris dalam Al-Qur'an:

Analisis Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup Karya Kementerian Agama

Zainul Mun'im



ISSN 1979-6544



9 771979 654013